

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh:
SHIMON DWI SANTOSO
61.16.0060

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shimon Dwi Santoso
NIM : 61160060
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perancangan Pusat UMKM Batik di Desa Margokaton dengan Pendekatan Kontekstual di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Januari 2022



menyatakan

(Shimon Dwi Santoso)

NIM.61160060

TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat UMKM Batik di Desa Margokaton dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual di Desa Margokaton,
Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

SHIMON DWI SANTOSO

61.16.0060

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 22-01-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat UMKM Batik di Desa Margokaton dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama Mahasiswa : **SHIMON DWI SANTOSO**

NIM : **61.16.0060**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GANJIL Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 10-01-2022

Yogyakarta, 22-01-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji I



Dr.-In., M.Tg. Wiyatiningsih, S.T.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Tutun Seliari, M. Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

**PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**
di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan,
Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Yogyakarta, 22 - 01 - 2022

SHIMON DWI SANTOSO

61 . 16 . 0060

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Pusat UMKM Batik di Desa Margokaton dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta" merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio. Laporan ini ditunjukkan untuk memenuhi dan menyelesaikan salah satu persyaratan dari Fakultas Arsitektur dan Desain guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Ucapan terimakasih yang mendalam disampaikan kepada pihak-pihak yang selalu mendukung suka dan duka, yang telah dilalui ketika mulai berkuliah hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Adapun ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa, bimbingan, serta kontribusinya kepada :

1. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Linda Octavia, S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung, memberi masukan dan memotivasi dari sejak awal pengerjaan sampai dengan selesainya penulisan tugas akhir ini.
2. Ir. Dwi Atmono Gregorius, M.T. sebagai dosen pembimbing sebelumnya yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung, memberi masukan dan memotivasi dari sejak awal pengerjaan Progamming sampai ujian Progamming.
3. Dr.-In., M.Tg. Wiyatiningsih, S.T. dan Tutun Seliari, M. Sc. sebagai dosen penguji yang telah menguji dengan sabar dan memberi masukan dalam Tugas Akhir.
4. Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. , Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Tutun Seliari, M. Sc. yang telah membimbing dan memberi masukan dalam proses penyusunan tahap kolokium.
5. Orang tua dan kakak terkasihi yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, dan kasih sayang serta doa.
6. Sahabat-sahabat kuliah yang bersedia meluangkan waktu dalam berdiskusi dan memotivasi.
7. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara aktif dan pasif yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga senantiasa diberkati serta dilancarkan dalam pekerjaan dan usahanya.

Akhir kata, Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun untuk lebih baik kedepannya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat berkontribusi secara positif bagi ilmu pengetahuan, dan pihak-pihak yang membacanya. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22-01-2022



SHIMON DWI SANTOSO

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Judul Depan.....	0
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii

BAB 3 ANALISIS

Kriteria Pemilihan Site.....	19
Tinjauan Lokasi.....	20
Analisis Site.....	21
Analisis Site.....	22
Analisis Site.....	23
Analisis Pendekatan Kontekstual.....	25
Analisis Pendekatan Kontekstual.....	26

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	47
---------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Arti Judul.....	2
Latar Belakang.....	3
Fenomena.....	4
Isu Permasalahan.....	5
Ide Solusi.....	6
Rumusan Masalah.....	7

BAB 4 PROGAMMING

Analisis Kegiatan Pelaku.....	28
Analisis Kebutuhan Ruang.....	28
Waktu Kegiatan.....	30
Diagram Hubungan Antar Ruang...31	
Besaran Ruang.....	33

LAMPIRAN

Gambar Kerja (DED).....	48
Poster.....	130
Lembar Konsultasi.....	136
Lembar Persetujuan.....	137

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pusat UMKM Batik.....	8
Batik.....	8
Metode Batik.....	9
Aspek Kinerja.....	10
Arsitektur Kontekstual.....	12
Studi Preseden.....	13
Kesimpulan Preseden.....	17

BAB 5 KONSEP DESAIN

Konsep UMKM.....	40
Konsep Penataan Massa.....	41
Konsep Kontekstual Fisik.....	43
Konsep Kontekstual Non Fisik.....	45
Konsep Pengolahan Limbah.....	46
Konsep <i>Joints</i>	46

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

SHIMON DWI SANTOSO

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.
Email: shimondwisantoso@gmail.com

Abstrak

Perkembangan Indonesia pada sektor industri mengalami kembangan pesat dalam 10 tahun terakhir, bahkan World Bank menempatkan Industri Manufaktur Indonesia sebagai negara peringkat kelima di negara-negara G20. Salah satu industri yang sedang berkembang pesat adalah Industri Batik. Perkembangan Industri Batik dapat terlihat dari data Ekspor batik yang semakin meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Melihat hal ini Menteri perindustrian mendukung pelestarian industri batik agar berdaya saing global karena industri batik juga memiliki daya ungkit yang besar dalam menciptakan nilai tambah. Dari dukungannya pemerintah terhadap industri Batik akan menjadi titik terang terhadap daerah industri batik yang memiliki potensi pada produknya namun terhambat oleh beberapa kondisi. Salah satu contohnya ialah Industri Batik di Desa Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Desa Margokaton merupakan daerah industri batik yang memiliki jumlah pengrajin batik terbanyak di Kecamatan Seyegan, serta memiliki motif batik yang telah terdaftar Hak Kekayaan Intelektual yaitu Motif Batik Parijotho Salak. Namun walaupun adanya potensi tersebut perkembangan batik Desa Margokaton tetap terhambat, hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain ialah kondisi ruang produksi industri batik rata - rata kurang layak, pembatik kurang menginovasi produk batik mereka dan kondisi eksisting atau letak industri batik yang susah ditemukan sehingga kurang dikenal. Sehingga dapat disimpulkan masalah yang ada berupa belum adanya amenities untuk menunjang produksi batik, menjual batik dan memamerkan Batik Margokaton.

Perancangan pusat UMKM di Desa Margokaton dengan pendekatan arsitektur Kontekstual dimana desain bangunan baru menyelaraskan terhadap elemen arsitektur desa Margokaton maupun lingkungan desa Margokaton. Perancangan ini dapat menjadi salah satu solusi bagi masalah yang dihadapi industri batik desa Margokaton. Dengan adanya fasilitas pusat UMKM batik, pembatik dapat memproduksi, menjual dan memamerkan Batik Margokaton

Kata Kunci: Pusat UMKM, Batik, Arsitektur Kontekstual.

**BATIK MSME CENTER DESIGN IN MARGOKATON VILLAGE
WITH A CONTEXTUAL ARCHITECTURAL APPROACH**
in Margokaton Village, Sleman District, Special Region of Yogyakarta

SHIMON DWI SANTOSO

Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, Duta Wacana Christian University,
Dr. Wahidin Sudirohusodo Street No. 5-25, Kotabaru, Gondokusuman District, Yogyakarta City,
Special Region of Yogyakarta 55224.
Email: shimondwisantoso@gmail.com

Abstract

Indonesia's development in the industrial sector has developed rapidly in the last 10 years, even the World Bank ranked the Indonesian Manufacturing Industry as the fifth ranked country in the G20 countries. One industry that is growing rapidly is the Batik Industry. The development of the Batik Industry can be seen from the data on Batik exports which are increasing compared to the previous year. Seeing this, the Minister of Industry supports the preservation of the batik industry so that it is globally competitive because the batik industry also has great leverage in creating added value. The government's support for the Batik industry will be a bright spot for the batik industry area which has potential in its products but is hampered by several conditions. One example is the Batik Industry in Margokaton Village, Seyegan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

Margokaton Village is a batik industrial area that has the largest number of batik craftsmen in Seyegan District, and has a registered batik motif, namely the Parijoto Salak Batik Motif. However, despite this potential, the development of batik in Margokaton Village is still hampered, this is due to several factors, including the condition of the batik industry's production space, on average, which is not feasible, batik makers do not innovate their batik products and the existing condition or location of the batik industry is difficult to find so it is not well known. . So it can be concluded that the existing problem is the absence of amenities to support batik production, selling batik and exhibiting Batik Margokaton.

Batik MSME center design in Margokaton Village with Contextual Architectural approach where the new building design harmonizes with the architectural elements of Margokaton village and the Margokaton village environment. This design can be a solution to the problems faced by the batik industry in Margokaton village. With the batik MSME center facility, batik can produce, sell and exhibit Batik Margokaton

Keywords: MSME Center, Batik, Contextual Architectural.

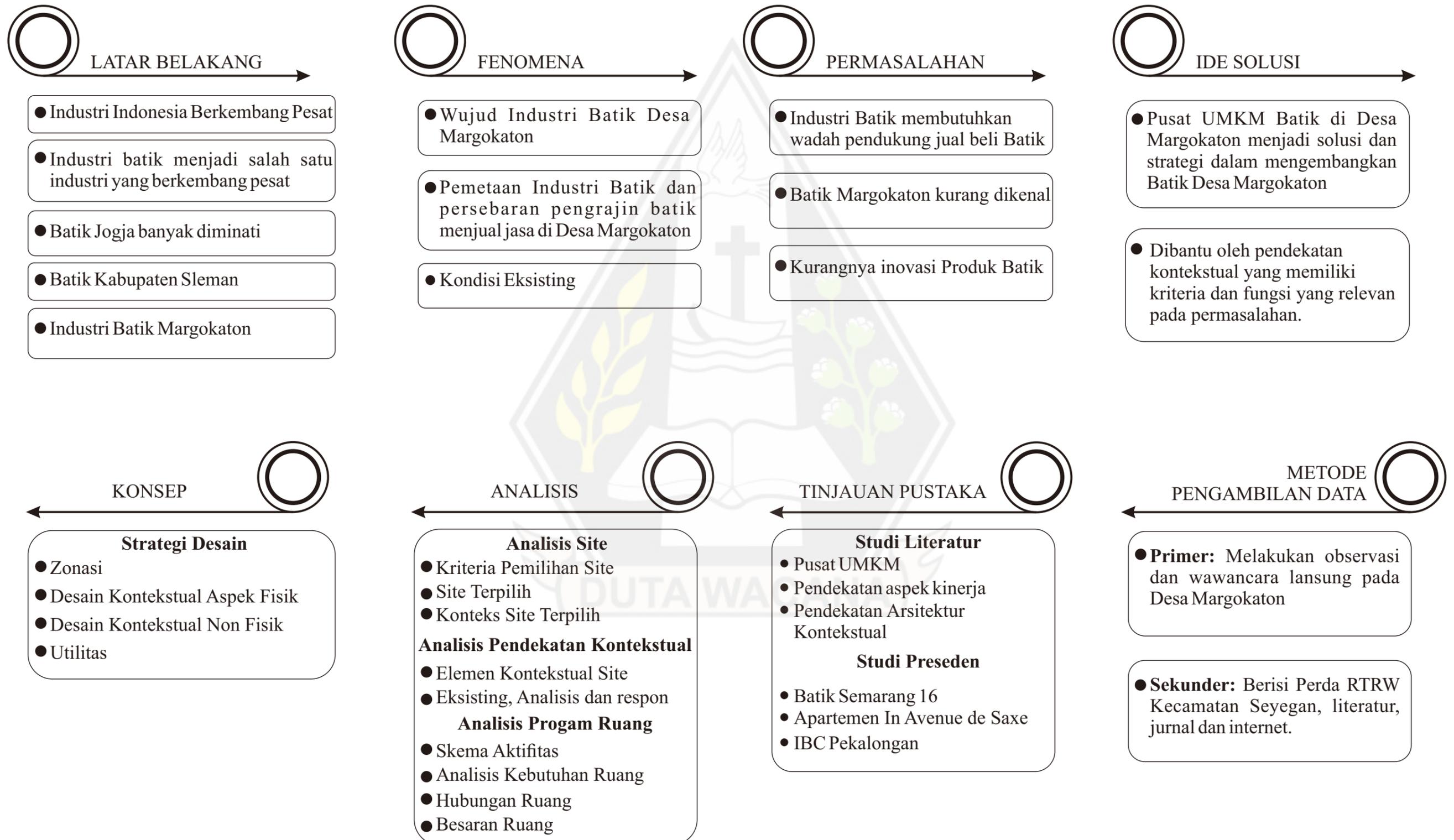


BAB 1
PENDAHULUAN





PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL





PENDAHULUAN

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

ARTI JUDUL

PERANCANGAN

PENGGABUNGAN BERBAGAI UNSUR RUANG UNTUK MENAMPUNG SUATU PROSES KEGIATAN SEHINGGA MENGHASILKAN SUATU KESELURUHAN YANG LEBIH KAYA DAN BERMAKNA.

PUSAT

PUSAT ADALAH SUATU TEMPAT YANG MEMILIKI AKTIFITAS TINGGI YANG DAPAT MENARIK DAERAH SEKITAR (POERDARMINTO, W.J.S :2003)

UMKM

USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) ADALAH BISNIS ATAU USAHA YANG DIJALANKAN OLEH PERSEORANGAN RUMAH TANGGA, MAUPUN BADAN USAHA KECIL YANG KEGIATANNYA UNTUK MENDORONG PERGERAKAN PEMBANGUNAN DAN PEREKONOMIAN INDONESIA.

BATIK

BATIK MERUPAKAN SUATU SENI DAN CARA MENGHIAS KAIN DENGAN PENUTUP LILIN UNTUK MEMBENTU CORAK HIASANNYA, MEMBENTUK SEBUAH BIDANG PEWARNAAN, SEDANG WARNA ITU SENDIRI DICELUP DENGAN MEMAKAI ZAT WARNA BIASA (ENDIK S, 1989:10)

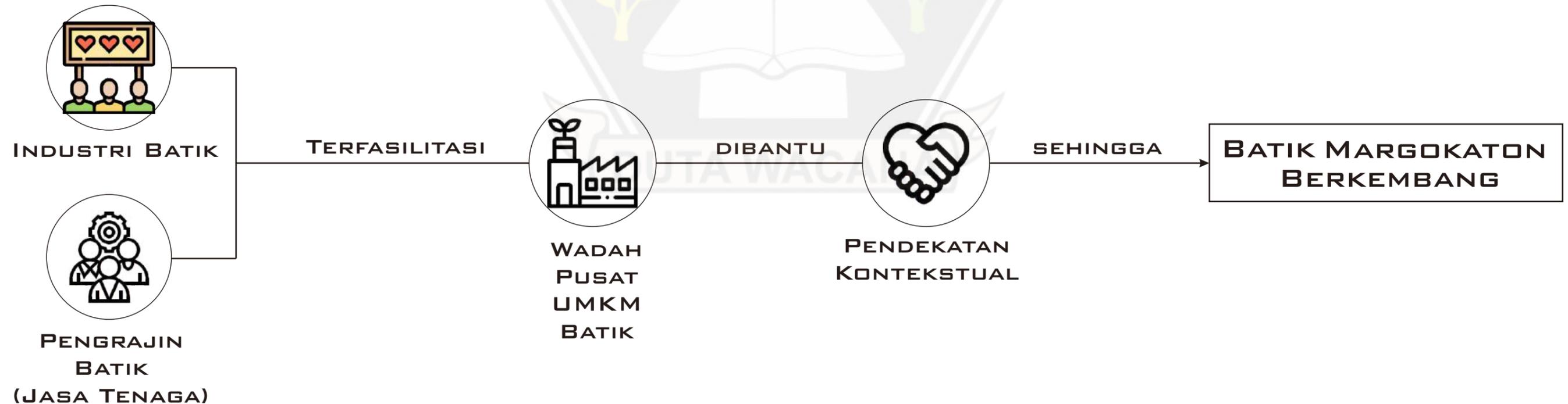
PENDEKATAN KONTEKSTUAL

KEMUNGKINAN PERLUASAN BANGUNAN DAN KEINGINAN MENKAITKAN BANGUNAN BARU DENGAN LINGKUNGAN SEKITARNYA.(BRENT C. BROLIN,1980)

DESA MARGOKATON

DESA MARGOKATON MERUPAKAN DESA YANG KEPEMILIKIAN INDUSTRI BATIK TERBANYAK DIANTARA KELIMA DESA DALAM KECAMATAN SEYEGAN. DAHULUNYA MENJADI PUSAT INDUSTRI BATIK DI KABUPATEN SLEMAN.

KESIMPULAN



PENDAHULUAN

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

LATAR BELAKANG

INDUSTRI INDONESIA BERKEMBANG PESAT

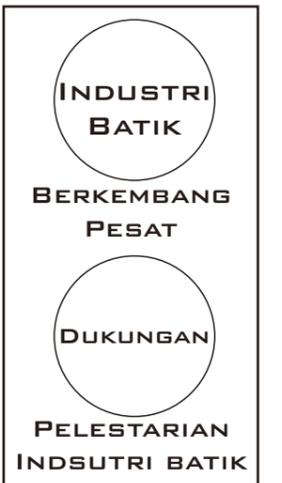
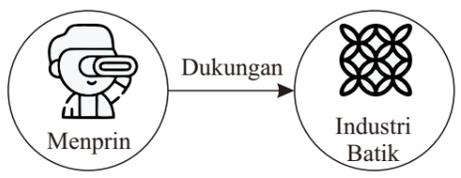


DIKUTIP DARI MENTERI PERINDUSTRIAN, AIRLANGGA HARTANTO, SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA MENGALAMI PERKEMBANGAN PESAT DALAM 10 TAHUN TERAKHIR, BAHKAN WORLD BANK MENEMPATKAN INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA SEBAGAI NEGARA PERINGKAT KELIMA DI NEGARA-NEGARA G-20.



SUMBER : LIPUTAN6 EKONOMI.COM

INDUSTRI BATIK



SALAH SATU INDUSTRI YANG SEDANG BERKEMBANG PESAT ADALAH INDUSTRI BATIK. PERKEMBANGAN INDUSTRI BATIK DAPAT TERLIHAT DARI DATA EKSPOR BATIK YANG SEMAKIN MENINGKAT DIBANDING KAN TAHUN SEBELUMNYA. MELIHAT HAL INI MENTRI PERINDUSTRIAN MENDUKUNG PELESTARIAN INDUSTRI BATIK AGAR BERDAYA SAING GLOBAL KARENA INDUSTRI BATIK JUGA MEMILIKI DAYA UNGKIT YANG BESAR DALAM MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH.

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



SALAH SATU BATIK YANG BANYAK DIMINATI ADALAH BATIK JOGJA, HAL INI DITUNJUKAN DARI BATIK JOGJA YANG MEMILIKI NILAI SENI TINGGI SERTA SEJARAH TAK TERNILAI. SEHINGGA WORLD CRAFT COUNCIL / WCC MENETAPKAN DIY SEBAGAI KOTA BATIK DUNIA ATAU "WORLD BATIK CITY".



KABUPATEN SLEMAN



KABUPATEN SLEMAN MERUPAKAN SALAH SATU DAERAH PENGHASIL BATIK YANG DIDUKUNG OLEH PEMERINTAH DIY, HAL INI DIWUJUDKAN DARI PENYELENGGARAAN FESTIVAL BATIK OLEH PEMERINTAH DIY DARI TAHUN KE TAHUN (2017, 2019, 2020).

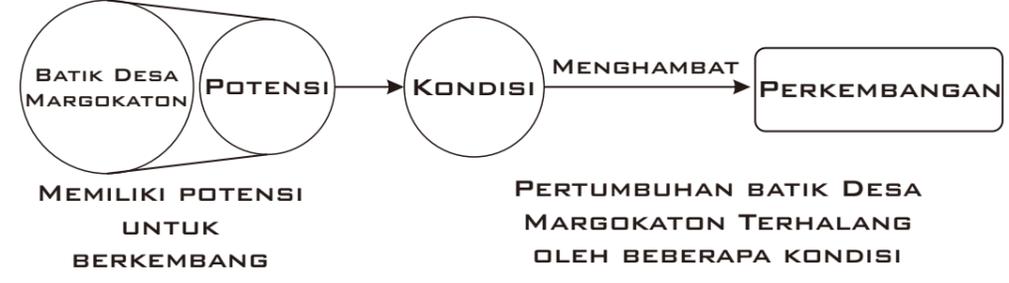
8 MOTIF YANG TELAH DIAFTARKAN (HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL)

- 1. Motif Batik Sinom Parijotoho,
- 2. Motif Batik Salak Pondoh
- 3. Motif Batik Belut dan Salak
- 4. Motif Batik Gajah Kombinasi Parang
- 5. Motif Batik Salak
- 6. Motif Batik Salakan
- 7. Motif Batik Sinom Parijotoho Salak
- 8. Motif Batik Salak Pondoh

DESA MARGOKATON, KEC. SEYEGAN



MOTIF BATIK SINOM PARIJOTOHO SALAK BERASAL / DIBUAT DI DESA MARGOKATON. DESA MARGOKATON MERUPAKAN DAERAH YANG MEMILIKI INDUSTRI DAN PEMBATIK TERBANYAK DIANTARA KELIMA DESA KECAMATAN SEYEGAN DAN MEMILIKI POTENSI DALAM BERKEMBANG, NAMUN HAL TERSEBUT TERHALANG OLEH BEBERAPA KONDISI.

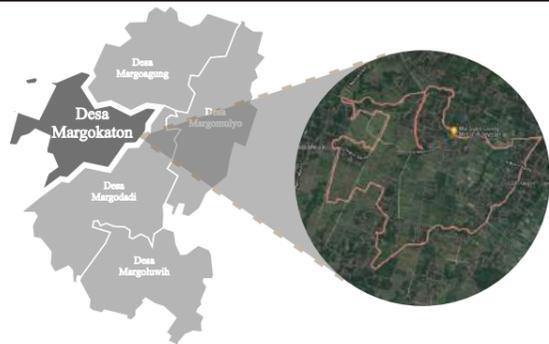




PENDAHULUAN

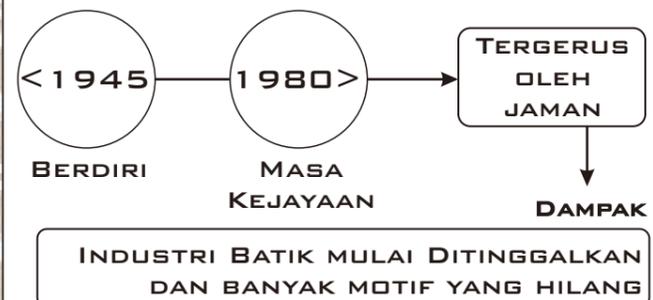
PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

FENOMENA



INDUSTRI BATIK DESA MARGOKATON

DESA MARGOKATON DAHULU PERNAH DIKENAL SEBAGAI PUSAT INDUSTRI BATIK DI KABUPATEN SLEMAN. NAMUN SEMAKIN BERKEMBANGNYA JAMAN, INDUSTRI BATIK TAK BANYAK DIMINATI LALU DITINGGALKAN OLEH WARGA SEKITAR

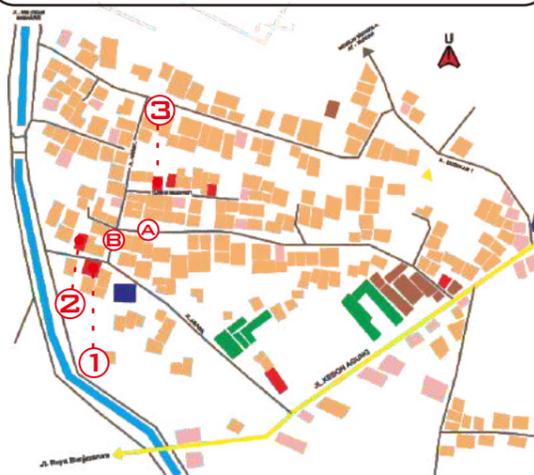


SEKARANG

PADA TAHUN 2012 INDUSTRI BATIK DUSUN SUSUKAN III MULAI BANGKIT KEMBALI YANG DIAWALI OLEH ADANYA SATU INDUSTRI BATIK DAN SEKARANG TERDAPATI MEMILIKI 7 INDUSTRI BATIK RUMAHAN YANG DIIRINGI PENGRAJIN BATIK YANG BANYAK.



TITIK LETAK PERINDUSTRIAN BATIK TAHUN 2021

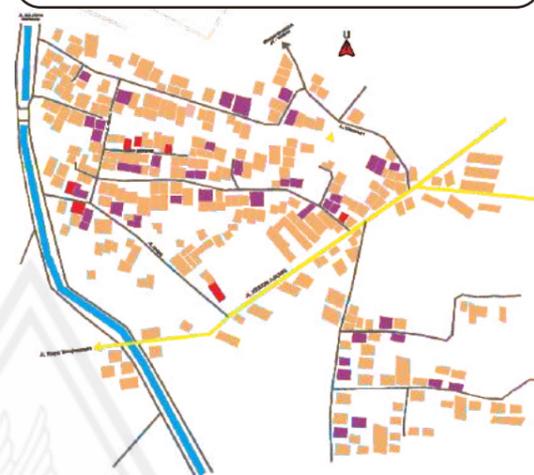


LOKASI: DUSUN SUSUKAN III, MARGOKATON, KEC. SEYEGAN

- FASILITAS PELAYANAN UMUM
- SEKOLAH
- INDUSTRI BATIK
- SUNGAI
- RUMAH PENDUDUK
- TEMPAT IBADAH
- WARUNG
- JALAN BESAR
- JALAN KECIL

KEBERADAAN 7 INDUSTRI BATIK BERADA DI AREA PEMUKIMAN WARGA DUSUN SUSUKAN III. LETAK INDUSTRI TIDAK TERTATA DAN BERPENCAR

PERSEBARAN PENGRAJIN BATIK (JASA TENAGA) TAHUN 2021



LOKASI: DUSUN SUSUKAN III SOKOKATON, MARGOKATON, KEC. SEYEGAN

- RUMAH PENDUDUK
- JALAN BESAR
- JALAN KECIL
- SUNGAI
- INDUSTRI BATIK
- PENGRAJIN BATIK

KEBERADAAN PENGRAJIN BATIK YANG MENJUAL JASA BERADA DI DUSUN SUSUKAN III (33) DAN DUSUN SOMOKATON (10).

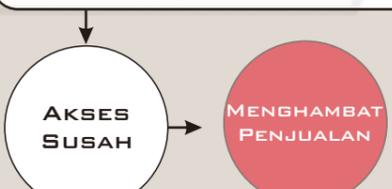
KONDISI EKSTING LINGKUNGAN / PEMUKIMAN



LOKASI INDUSTRI BATIK BERADA DI PEMUKIMAN WARGA



KONDISI JALAN PEMUKIMAN TERBILANG KECIL / SEMPIT



KONDISI EKSTING PERINDUSTRIAN BATIK TIDAK Mendukung PENJUALAN BATIK SEHINGGA Mengakibatkan BATIK MARGOKATON KURANG DIKENAL

KONDISI PERINDUSTRIAN BATIK

- RUANG KECIL (KETERBATASAN BESARAN RUANG)
- BAU RUANGAN YANG TERCEMAR DEKAT DENGAN KANDANG KAMBING, AYAM)
- RATA-RATA TIDAK MEMAKAI FILTER LIMBAH
- KONDISI RUANG INDUSTRI BATIK KURANG LAYAK, MENYEBABKAN :
 - WAKTU TIDAK EFESIEN
 - MENGANGGUBU KENYAMANAN

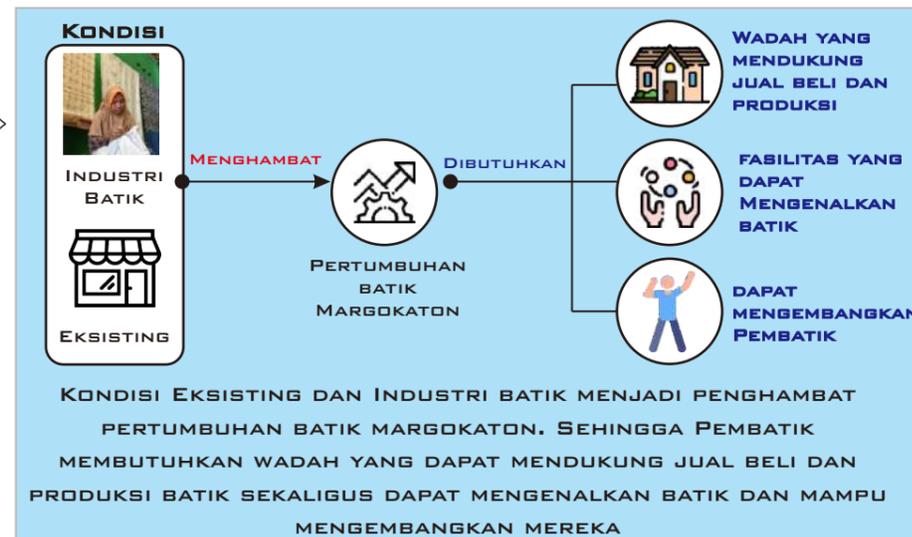
KONDISI PENGRAJIN BATIK

- PENGRAJIN BATIK MENJUAL JASA ATAU SEBAGAI TENAGA KERJA MEMBATIK.
- MENJADI PANGGILAN KETIKA BANYAKNYA PESANAN
- MEMILIKI JUMLAH PERAJIN BATIK YANG BANYAK (43 PEMBATIK)
- JUMLAH INDUSTRI DAN TENAGA KERJA TIDAK SEIMBANG, SEHINGGA TIDAK SEMUA Mendapatkan BAGIAN PANGGILAN

PRODUK BATIK YANG DIJUAL

- KAIN BATIK GULUNGAN
- BAJU BATIK
- JARIK
- INDUSTRI BATIK MARGOKATON KURANG Menginovasi PRODUK BATIK MEREKA

PENGHAMBAT PERKEMBANGAN BATIK MARGOKATON





PENDAHULUAN FENOMENA

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

POTENSI BATIK MARGOKATON



DIDUKUNG OLEH PEMERINTAH KECAAMATAN SEYEGAN, SEPERTI PENGADAAN BIMTEK PERDUSUN



33 > PENGRAJIN BATIK SUSUKAN III

9 > PENGRAJIN BATIK SOMOKATON

MEMILIKI BANYAK PENGRAJIN BATIK. (SDM)



LOKASI DIAPIT BEBERAPA DAERAH

MAGELANG

PURWOREJO

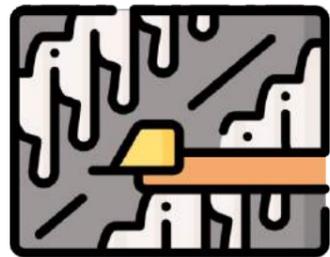
KULONPROGO

HAL INI DAPAT DIMANFAATKAN PENGEMUDI YANG MENUJU DIY ATAU PULANG UNTUK SINGGAH KE DESA MARGOKATON



MOTIF BATIK YANG TELAH TERDAFTAR HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

METODE MEMBATIK



BATIK TULIS

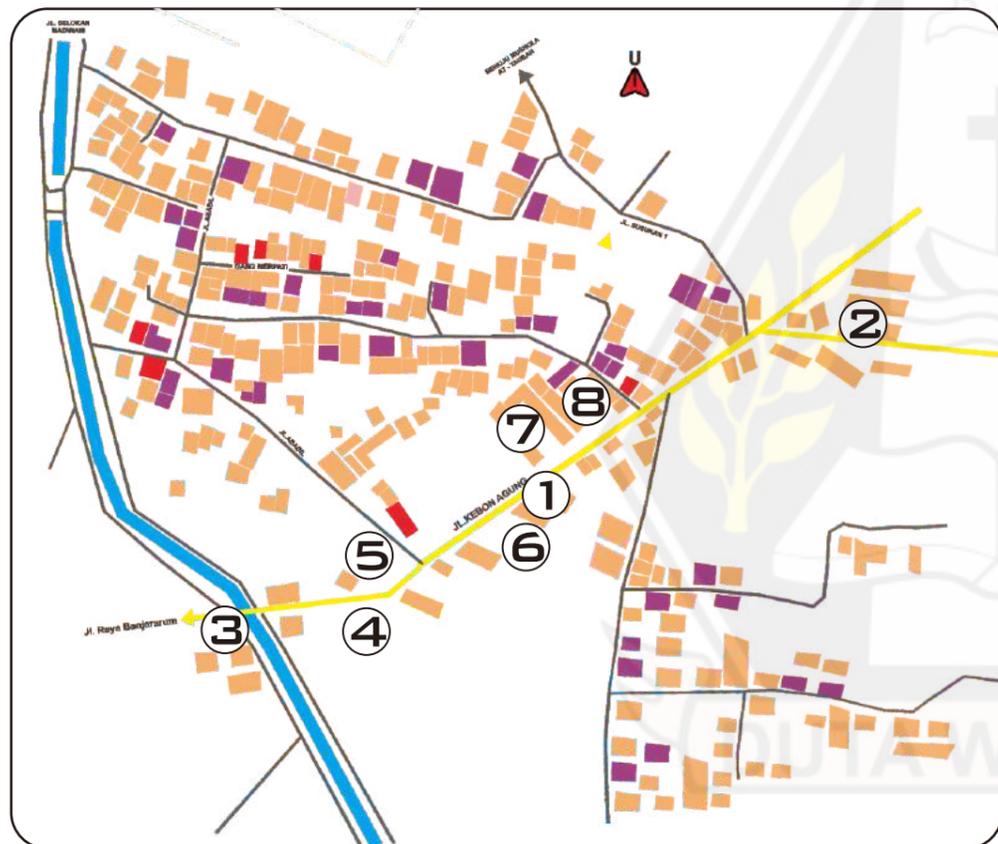


BATIK CAP



BATIK LUKIS

KONDISI EKSTING DESA MARGOKATON



- PENGRAJIN BATIK DENGAN KETERBATASAN RUMAH PENDUDUK
- INDUSTRI BATIK
- SUNGAI
- JALAN BESAR
- JALAN KECIL

TAMPILAN LINGKUNGAN DESA MARGOKATON (JALAN PRIMER)



KANTOR PEMERINTAH DESA MARGOKATON



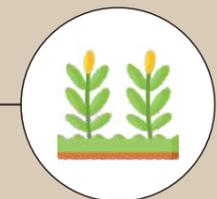
SD NEGERI SUSUKAN III

ARSITEKTUR



TAMPILAN BANGUNAN DESA MARGOKATON BERPEDOMAN DENGAN ARSITEKTUR TROPIS

LINGKUNGAN



LINGKUNGAN DESA MARGOKATON BERDAMPINGAN DENGAN PERTANIAN



TAMPILAN BANGUNAN BARU PERLU BERANGKULAN DENGAN LINGKUNGAN MARGOKATON



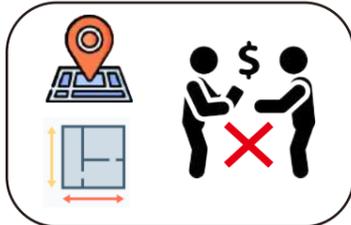
PENDAHULUAN (RUMUSAN MASALAH)

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL



ISU PERMASALAHAN

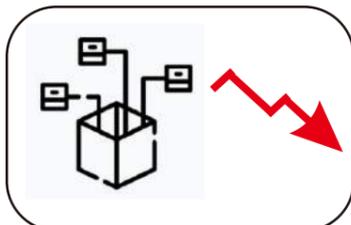
POKOK PERMASALAHAN



INDUSTRI BATIK MEMBUHTUKAN WADAH PENDUKUNG JUAL BELI BATIK SERTA PRODUKSI BATIK



BATIK MARGOKATON KURANG DIKENAL



KURANGNYA INOVASI PRODUK BATIK

KEINGINAN PEMBATIK DESA MARGOKATON



BATIK MARGOKATON BERKEMBANG DAN MENGULANG KEMBALI WUJUD DARI "PUSAT INDUSTRI BATIK DI KABUPATEN SLEMAN"



TIPOLOGI APA YANG RELEVAN ?



IDE SOLUSI AWAL



PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON

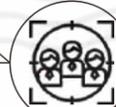
MEMENUHI KEBUTUHAN RUANG UNTUK MENJUAL, MEMAMERKAN, MENGEMBANGKAN, DAN MEMPRODUKSI SEKALIGUS LETAKNYA YANG MUDAH DIAKSES

SKEMA :



PARA PEMBATIK

PUSAT UMKM



MEMUDAHKAN JUAL BELI



MENGENALKAN BATIK MEREKA



BERTUKAR PIKIRAN (BERKREASI)



BATIK DESA MARGOKATON DAPAT BERKEMBANG

DAMPAK LAINNYA :

BATIK INDUSTRI BATIK SEMAKIN DILIRIK OLEH WARGA

EKONOMI WARGA DESA MENINGKAT



PENDEKATAN STUDI APA YANG RELEVAN ?



PENDEKATAN SOLUSI



KEBUTUHAN PENDEKATAN DENGAN KRITERIA DAN FUNGSI SEBAGAI BERIKUT:



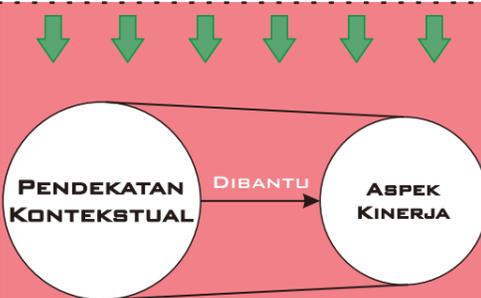
AKTIVITAS DAPAT MENUNJANG KINERJA KEGIATAN MEMBATIK SEKALIGUS DAPAT MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PEMBATIK



TAMPAK / TAMPILAN TAMPILAN ARSITEKTUR TIDAK MENIMBULKAN KEKACAUAN (CHAOS) TERHADAP ARSITEKTUR DESA MARGOKATON



KONTEKS BATIK DAPAT MENGONTEKSKAN / MENGIDENTITASKAN BATIK



BAGAIMANA MERANCANG PUSAT UMKM BATIK DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL YANG KRITERIA DAN FUNGSI NYA RELEVAN PADA PERMASALAHAN.



BAB 5
KONSEP DESAIN

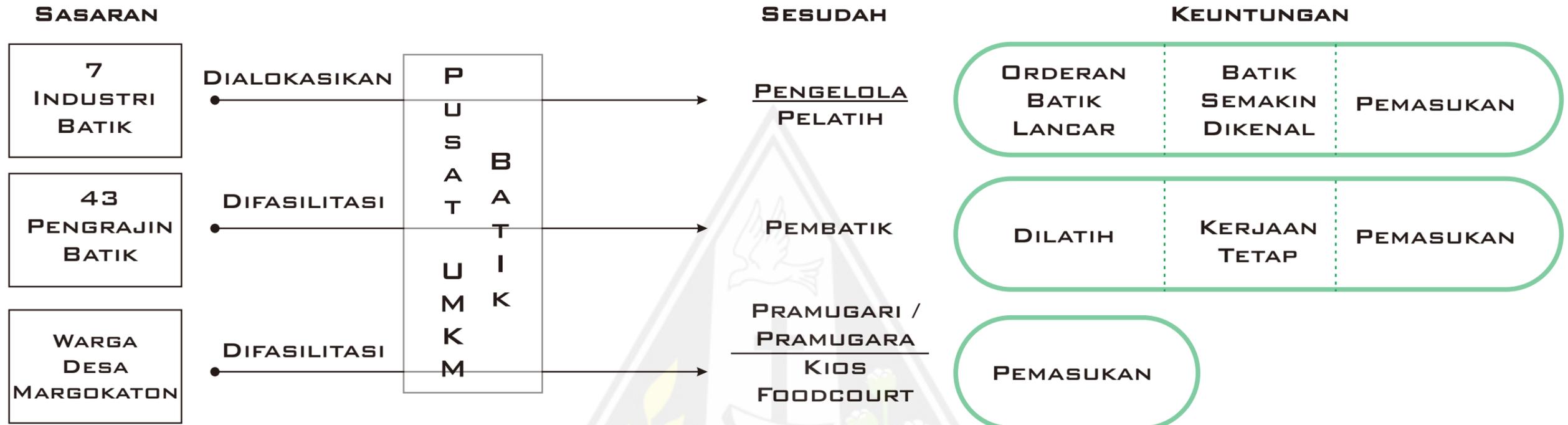




KONSEP UMKM

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

KONSEP PENGGUNA

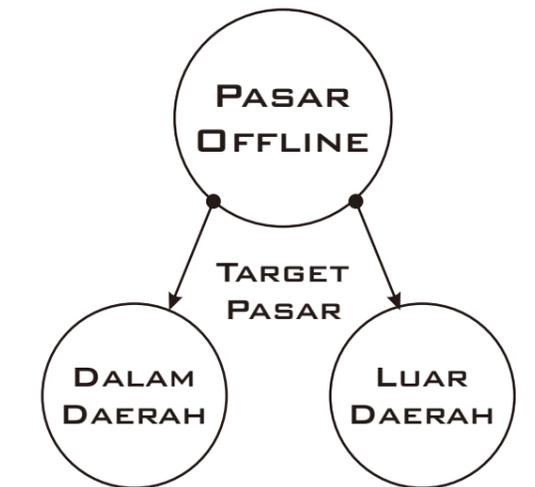


KONSEP PENJUALAN BATIK



PRODUK BATIK YANG TELAH JADI AKAN DIKELOLA OLEH SATU KOMERSIAL / PERUSAHAAN YANG PADA NANTINYA AKAN MEMPERMUDAH PEMBAGIAN HASIL SEHINGGA TIDAK MENIMBULKAN PERBEDAAN PENDAPATAN PADA KETUJUH INDUSTRI BATIK

SASARAN PASAR



PUSAT UMKM BATIK MARGOKATON MERUPAKAN INDUSTRI YANG BERGERAK SECARA OFFLINE YANG AKAN MENARGETKAN PASARNYA DI DALAM DAERAH HINGGA LUAR DAERAH SEPERTI DAERAH MAGELANG, PURWOREJO, KULON PROGO, DLL.

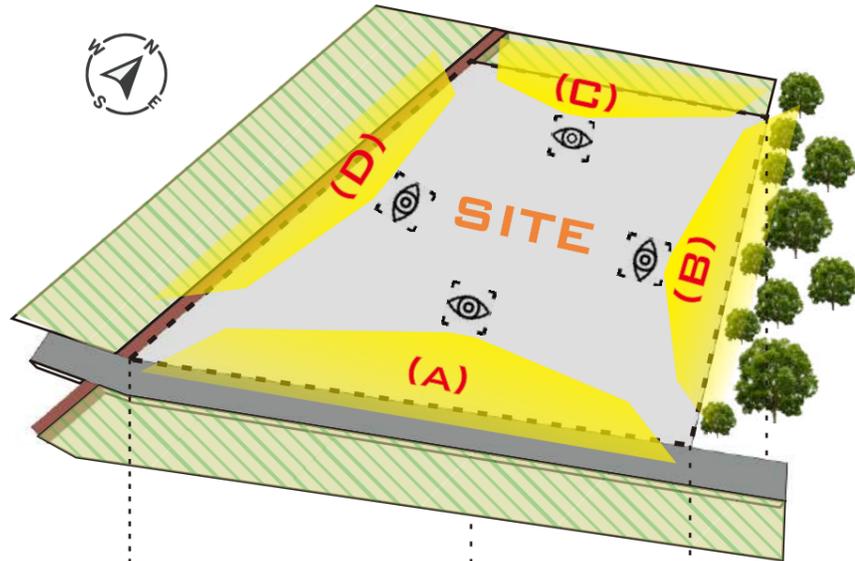
KONSEP (ZONASI)

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNA

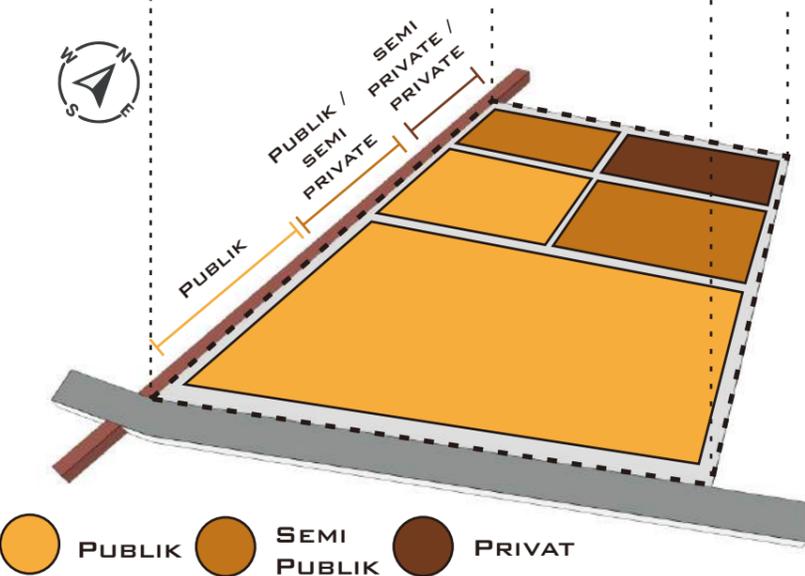
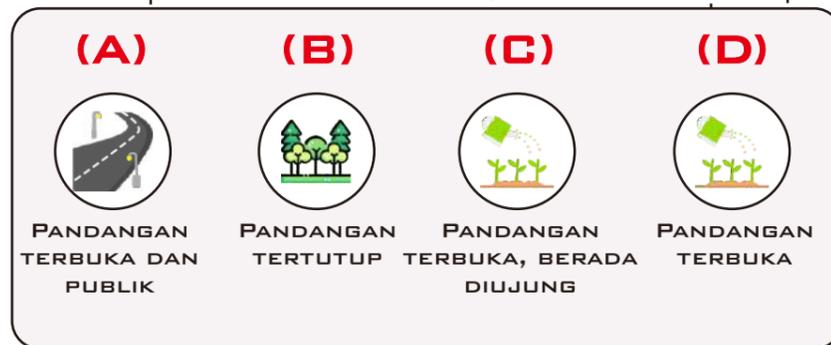
IDENTIFIKASI KEADAAN SIFAT ZONA DALAM SITE

PENEMPATAN MASSA BANGUNAN

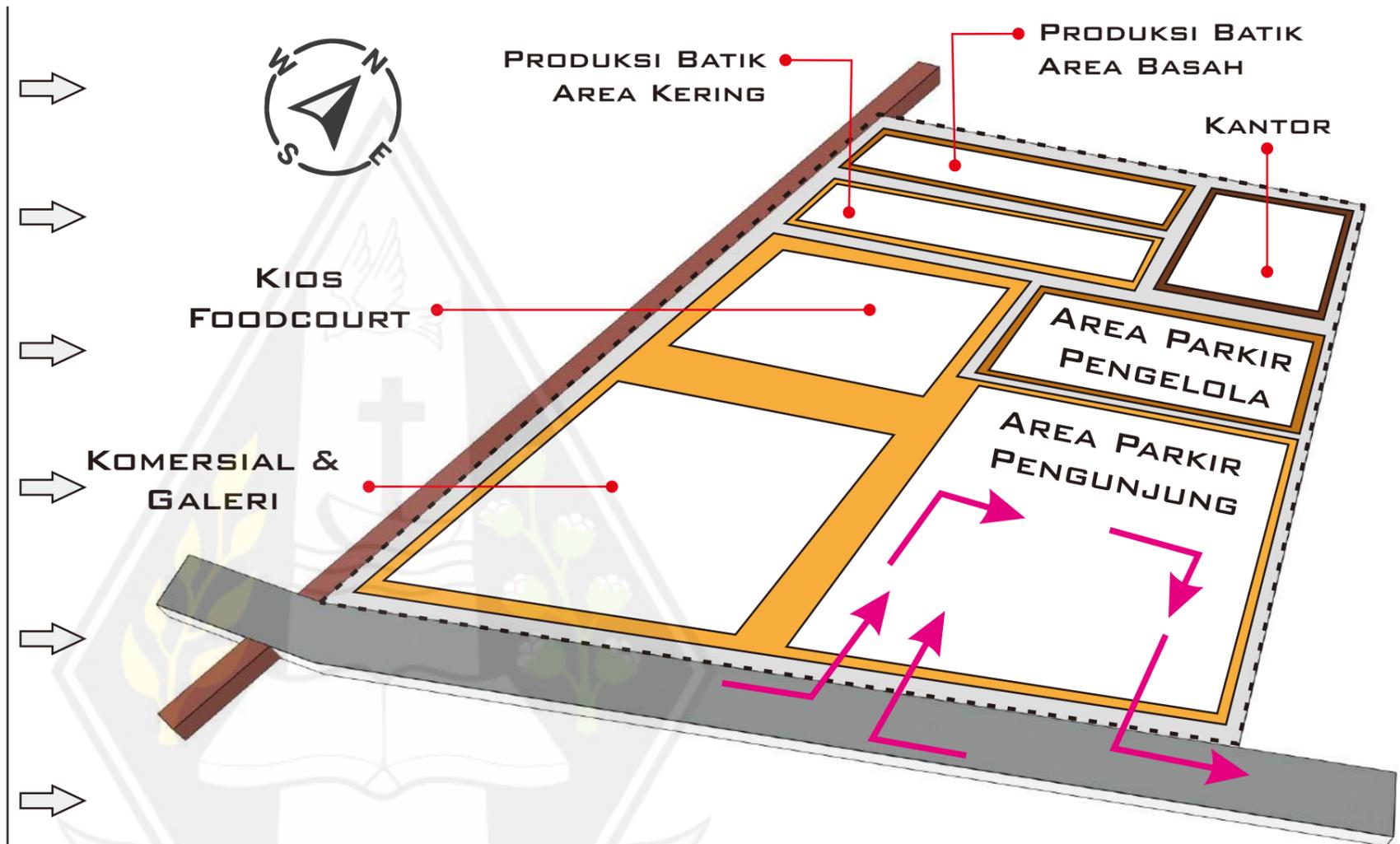
PRIVAT



PANDANGAN DALAM SITE :

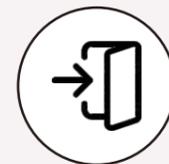


PUBLIK **SEMI PUBLIK** **PRIVAT**



ALASAN ZONASI

● PENEMPATAN ZONA BERAWAL DARI CARA PANDANG DALAM SITE YANG BERTUJUAN UNTUK MENGIDENTIFIKAS SIFAT ZONA DI SETIAP SISI SITE SEPerti ZONA PUBLIK / SEMI PUBLIK / PRIVAT, SEHINGGA MEMPERMUDAHKAN PELETAKANNYA.



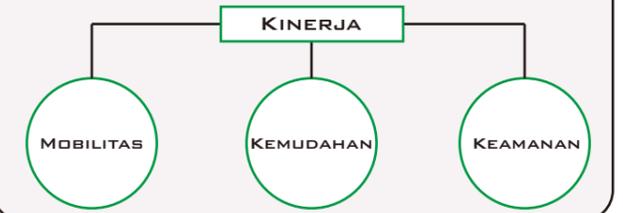
PENGUNJUNG



KEPEKAAN DALAM IDENTIFIKASI SIFAT RUANG

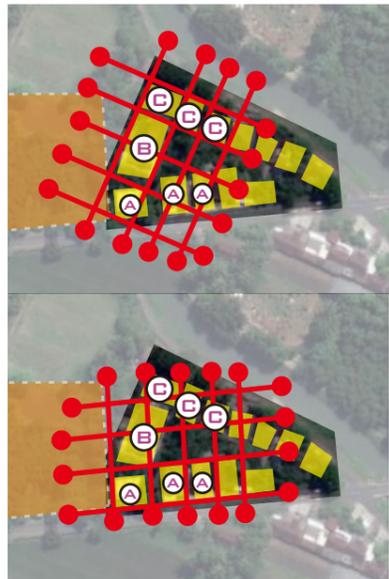
MULTI MASSA

● DENGAN KONDISI KEBUTUHAN SISTEM PELAYANAN YANG BANYAK, DIPERLUKANNYA BANGUNAN DIINDIKASI SECARA TERPISAH.

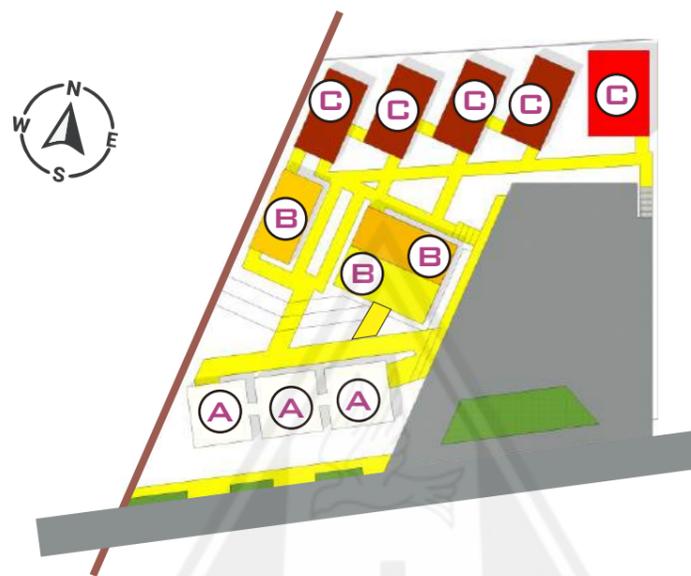
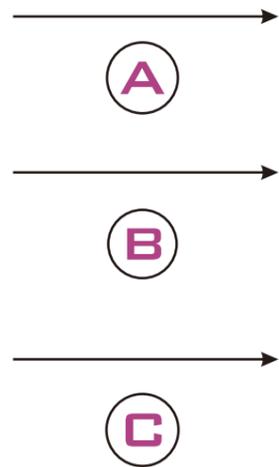


KONSEP (ZONASI)

DASAR PENATAAN MASSA

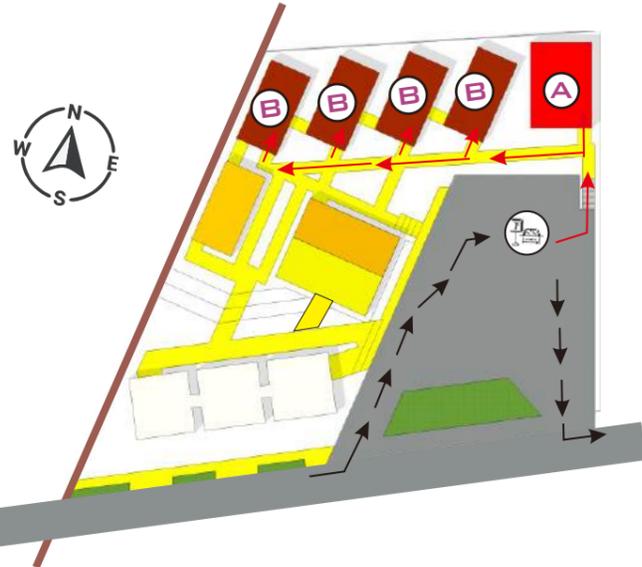


(BANGUNAN DI SISI TIMUR SITE)



DESAIN PENATAAN MASSA PADA PERANCANGAN MENGIKUTI GRID PADA BANGUNAN SISI TIMUR SITE, DISESUAIKAN PEMILIHAN SIMBOL (A,B,C).

SIRKULASI PEMBATIK / PENGELOLA



A KANTOR **B** PRODUKSI BATIK

TEMPAT PARKIR PEMBATIK / PENGELOLA BERDEKATAN DENGAN JALUR PRIVATE YANG AKAN MEMPERMUDAH PENCAPAIAN KE RUANG KERJA.

KONDISI KERAMAIAAN



● AKTIVITAS RENDAH
● AKTIVITAS SEDANG
● AKTIVITAS TINGGI

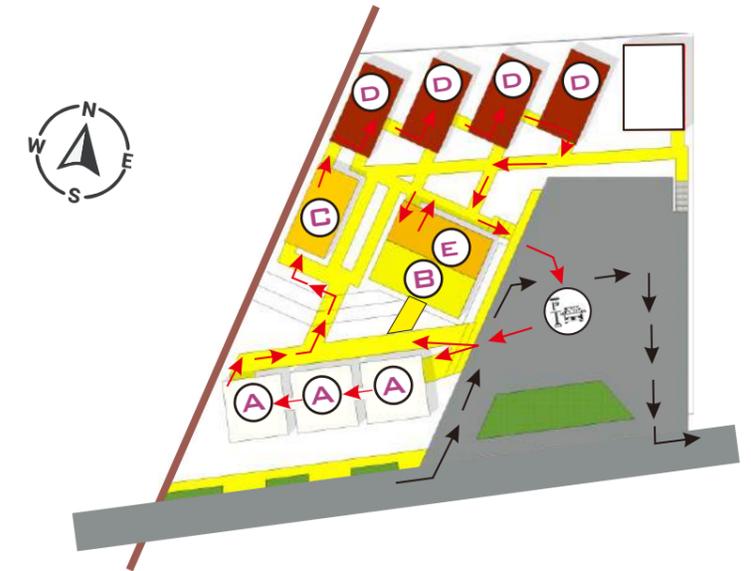
KONDISI AREA PRODUKSI BATIK DIKAWATIRKAN KERAMAIAAN TINGGI OLEH PENGUNJUNG, YANG NANTINYA AKAN MEMPENGARUHI KINERJA PEMBATIK

PENYEBARAN KERAMAIAAN



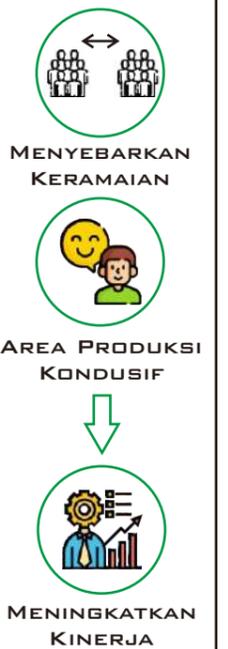
PEMBERIAN FASILITAS TAMAN DITENGAH KEPADATAN AKAN MENGALIHKAN PERHATIAN DARI AKTIVITAS TINGGI

SIRKULASI PENGUNJUNG



A KOMERSIL BATIK & GALERI **B** SERBA-GUNA **C** WORKSHOP **D** PRODUKSI BATIK **E** FOODCOURT

SETELAH PENGUNJUNG DIPERLIHATKAN PRODUK BATIK DI GALERI & STORE, PENGUNJUNG DIBERIKAN ATRAKSI / DIPERLIHATKAN NILAI DALAM PROSES BATIK HINGGA MENJADI SEBUAH PRODUK BATIK



KONSEP (Kontekstual)

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

UNSUR KONTEKSTUAL YANG DIAMBIL (ASPEK FISIK)

(ASPEK FISIK LINGKUNGAN) UNSUR PERTANIAN



MERESPON PERTANIAN YANG MENJADI ELEMEN LINGKUNGAN TERDOMINAN DISEKITAR SITE.

(ASPEK FISIK ARSITEKTUR) UNSUR GAYA TROPIS & KOMERSIAL



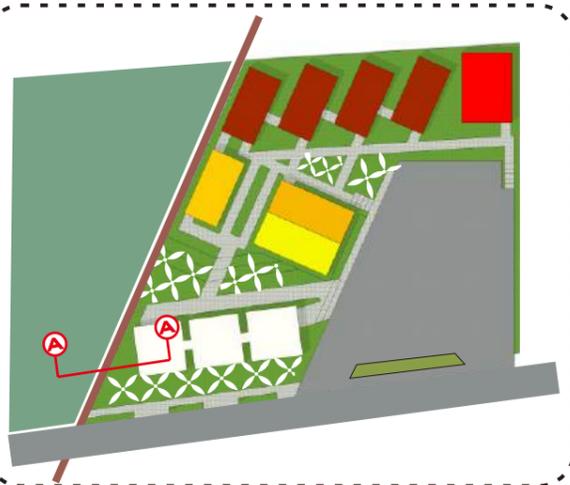
MERESPON TAMPILAN BANGUNAN SEKITAR YANG BERPEDOMAN PADA ARSITEKTUR TROPIS DAN SEGI TAMPILAN KOMERSIAL

(ASPEK FISIK LINGKUNGAN) UNSUR WARNA



MERESPON WARNA SEKITAR SITE YANG MENJADI IDENTITAS LINGKUNGAN SITE.

PADI DAN ARSITEKTUR



PERSAWAHAN

TERIKAT



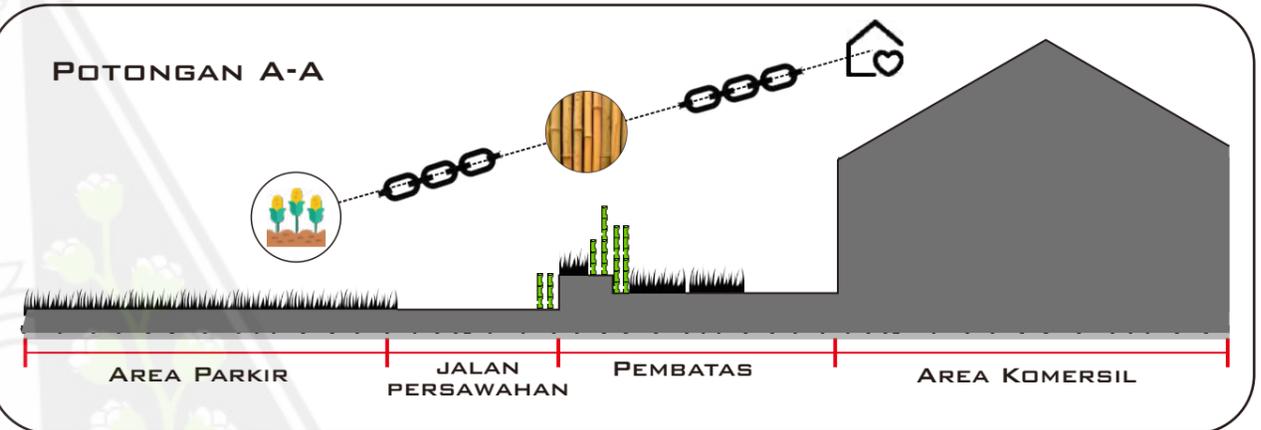
MATERIAL BAMBU

JIKA MENYINGGUNG PERSAWAHAN DALAM ARSITEKTUR AKAN BERSANGKUT PAUTNYA DENGAN MATERIAL BAMBU YANG MEMILIKI KESELARASAN.

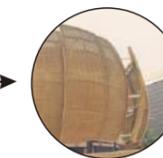
PERTANIAN



POTONGAN A-A



BAMBU ATER YANG TELAH DIAWETKAN



FASAD PEMBATAS

MATERIAL BAMBU MENJADI PEMBATAS SEKALIGUS PENGHUBUNG KONTEKS ANTARA BANGUNAN DENGAN PERSAWAHAN DIMANA BAMBU DIKENAL JUGA SEBAGAI MATERIAL BANGUNAN

ORANG SAWAHAN



ORANG SAWAHAN

DI IDENTITASKAN

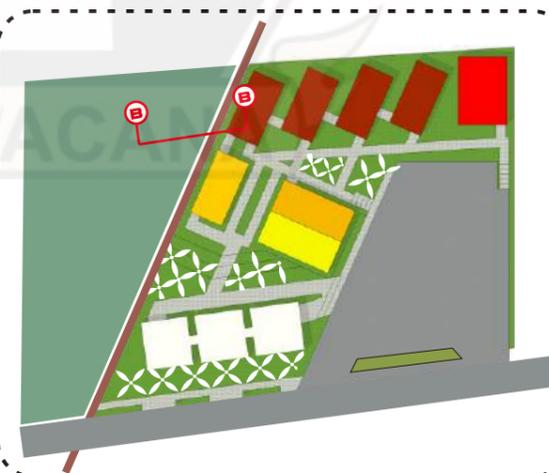


BAJU YANG DIBENTANGKAN

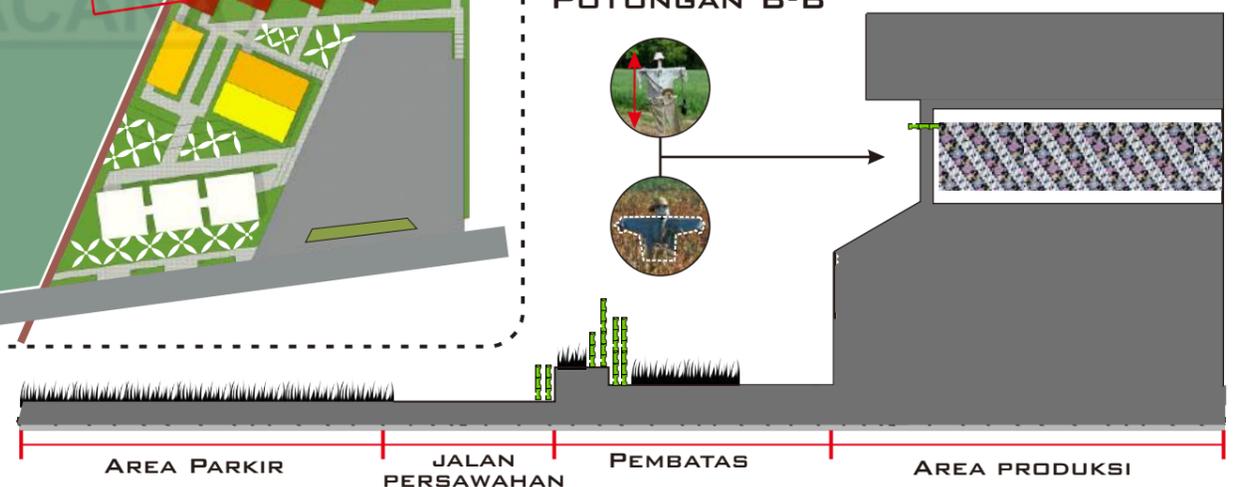


TINGGI ORANG SAWAHAN

JIKA MENYINGGUNG PERSAWAHAN, TIDAK LUPA TERHADAP ORANG SAWAHAN YANG MENJADI SALAH SATU ELEMEN PERTANIAN. ORANG SAWAHAN DI IDENTITASKAN PADA BAJUNYA YANG DIBENTANGKAN DAN KETINGGIANNYA YANG MELEBIHI PADI YANG SIAP PANEN



POTONGAN B-B



KONSEP (Kontekstual)

UNSUR GAYA TROPIS, UKURAN & KOMERSIAL



85 % TAMPILAN BANGUNAN DI AREA SEKITAR SITE MENERAPKAN ARSITEKTUR TROPIS

■ = ARSITEKTUR TROPIS
■ = ARSITEKTUR KOMERSIAL



KOMERSIAL

CIRI-CIRI / IDENTITAS

SIFAT TEREKSPOS / MUDAH DITERKA

TROPIS

CIRI-CIRI / IDENTITAS

BENTUK SEGITIGA

UKURAN

CIRI-CIRI / IDENTITAS

UKURAN TIDAK BESAR

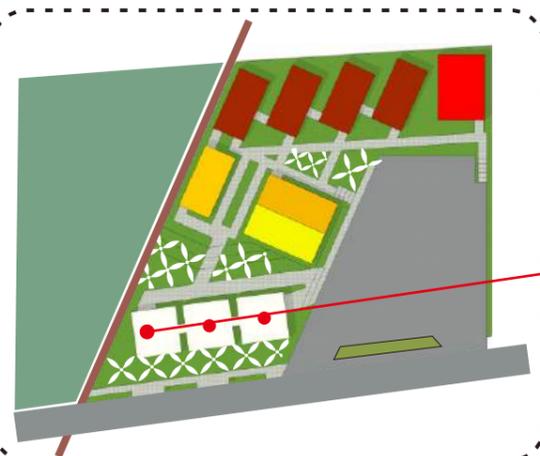


MENERAPKAN UNSUR SEGITIGA PADA BANGUNAN YANG MUDAH DITERKA DAN TEREKSPOS

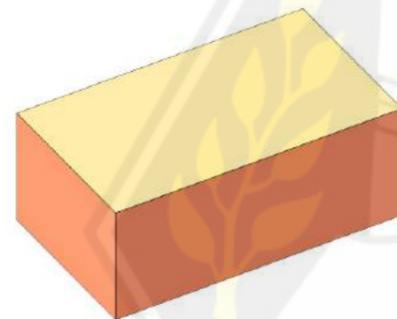


■ EKSPOS ■ BANYAKNYA BUKAAN TANPA DINDING PENGHALANG

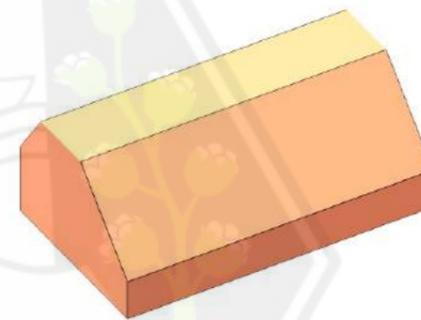
TRANSFORMASI MASSA BANGUNAN



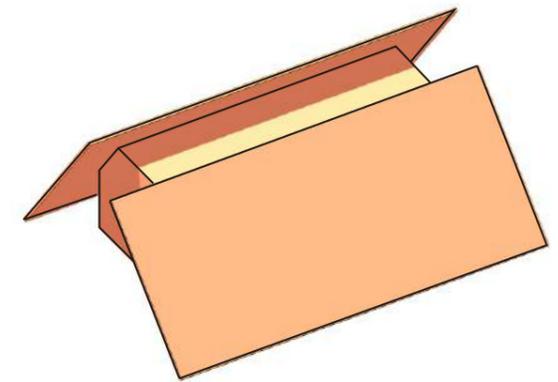
TRANSFORMASI



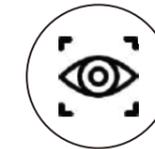
KETIGA MASSA BANGUNAN AWAL ADALAH PERSEGI PANJANG



MASSA BANGUNAN PADA BAGIAN KEPALA YANG TERKESAN MEMBENTUK SEGITIA

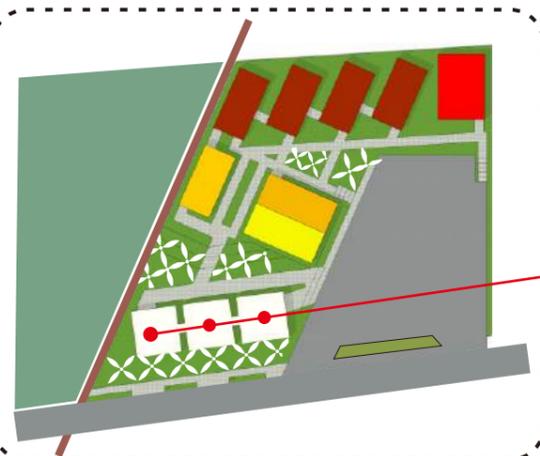


PEMASANGAN ATAP DIKEDUA MASSA YANG MENEKAN BENTUK KEDUA BANGUNAN ADALAH SEGITIGA DAN TERKESAN MENYATU

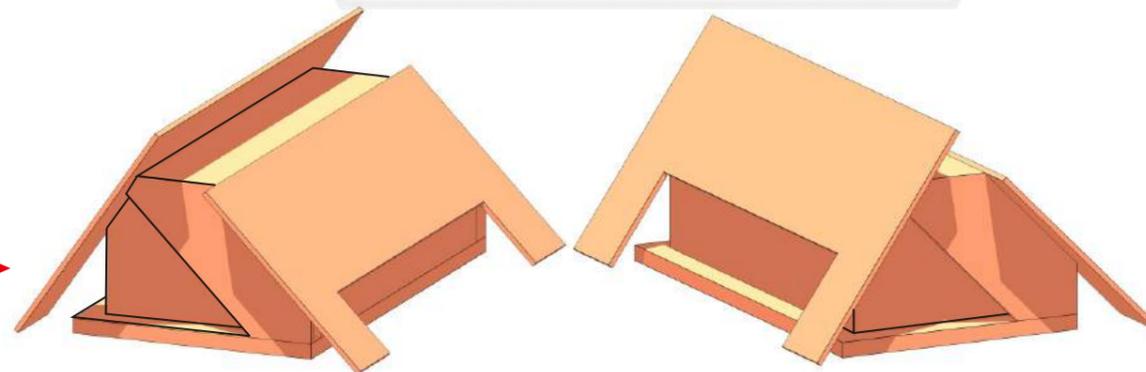


PANDANGAN MATA

SIFAT KOMERSIAL

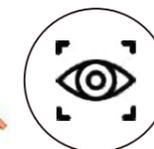


EKSPOS



MINIM DINDING PENGHALANG

MINIMNYA DINDING PENGHALANG PADA EKSTERIORNYA AKAN MENAMPILKAN ISI DALAM BANGUNAN YANG SESUAI DENGAN SIFAT KOMERSIAL



SUDUT PANDANG

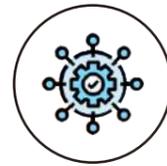
DENGAN BENTUK BANGUNAN YANG MENGIKUTI BENTUK BANGUNAN SEKITAR SITE DAN SIFAT KOMERSILNYA AKAN MEMUDAHKAN PENERKAAN KEPADA PENGUNJUNG SERTA DAPAT KONTEKS TERHADAP SITE SEKITAR

KONSEP (Kontekstual)

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

UNSUR KONTEKSTUAL YANG DIAMBIL (ASPEK NON FISIK)

(ASPEK NON FISIK ARSITEKTUR) TAMPILAN FUNGSI



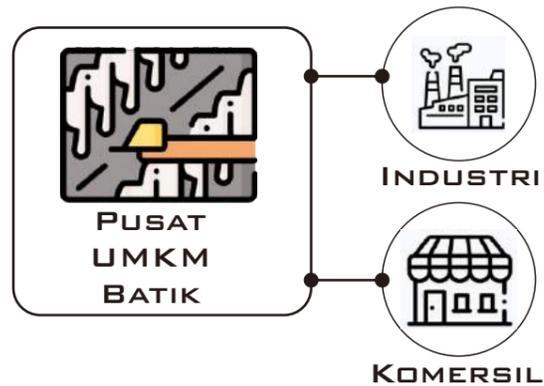
BANGUNAN KONTEKSTUAL SEPATUTNYA DAPAT MENAMPILKAN DIRINYA SESUAI DENGAN FUNGSI YANG DIAMBIL YAITU KOMERSIAL DAN INDUSTRI.

(ASPEK FISIK LINGKUNGAN) FILOSOFI

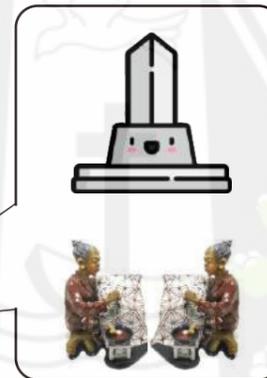
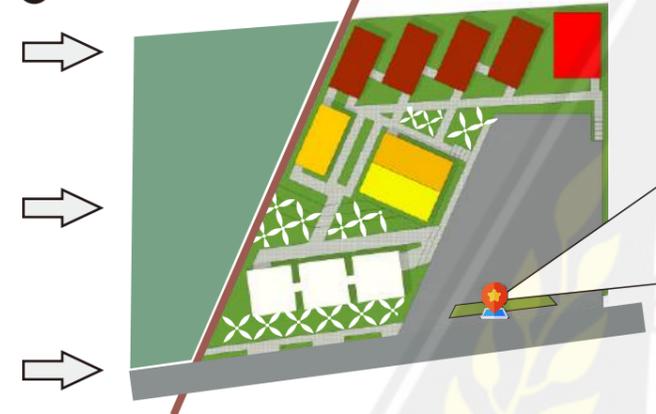


DAPAT MENYAJIKAN PEMAKNAAN BANGUNAN DARI TOPIK YANG DIAMBIL ADALAH BATIK

MENAMPILKAN FUNGSI



● LANDMARK PATUNG PEMBATIK



- PATUNG PEMBATIK YANG SEDANG MEMBATIK, MENGARTIKAN ADANYA KEGIATAN INDUSTRI BATIK
- LANDMARK 2 PATUNG PEMBATIK YANG MENGARTIKAN PUSAT KEGIATAN PEMBATIK DI SATU DAERAH

● TAMPILAN BANGUNAN KOMERSIAL



FILOSOFI BANGUNAN



JAWAB :



TAMPILANNYA YANG ELEGAN



TAMPILANNYA YANG KAYA AKAN BUDAYA



TAMPILANNYA YANG ADAPTIF DAN VARIABEL

● TAMPILAN ELEGAN & KAYA BUDAYA



FASAD / ORNAMEN BATIK

● KAYA BUDAYA & ADAPTIF VARIABLE



MATERIAL BANGUNAN =

- UMPAK** UMPAK DIKENAL SEBAGAI STRUKTUR LAWAS. HAL INI DIKAITKAN DENGAN KAYA AKAN BUDAYA
- JOIN MODERN** JOIN PLAT BAJA DIPANDANG SEBAGAI GAYA MODERN. HAL INI DIKAITKAN DENGAN ADAPTIF

ADANYA KOLABORASI KEDUA ELEMEN AKAN MENGHUBUNGGAN MAKNA DARI TEMPO DULU DENGAN TEMPO SEKARANG



KONSEP (Kontekstual)

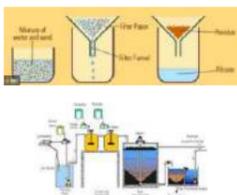
ASPEK PENGOLAHAN LIMBAH

FOTOKATALIS



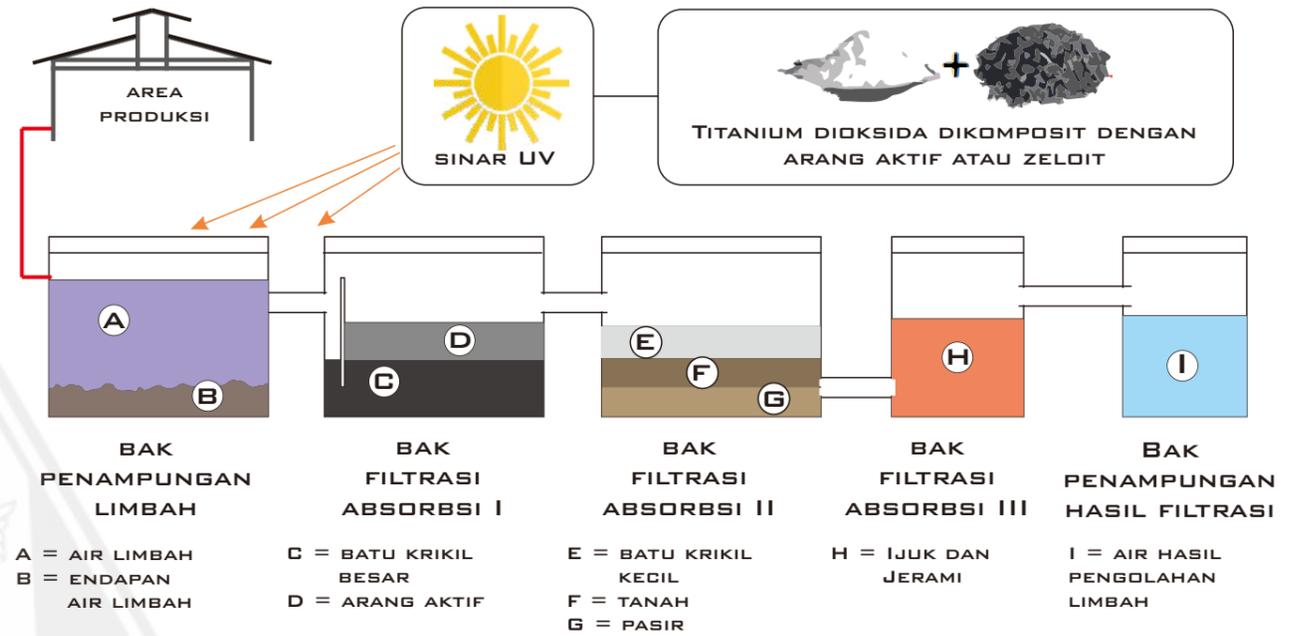
FOTOKATALIS MERUPAKAN METODE PENJERNIHAN AIR DENGAN PROSES REAKSI KIMIA YANG DIBANTU OLEH CAHAYA UV / MATAHARI DAN KATALIS PADAT (TiO₂ + KARBON AKTIF).

FILTRASI ABSORBSI



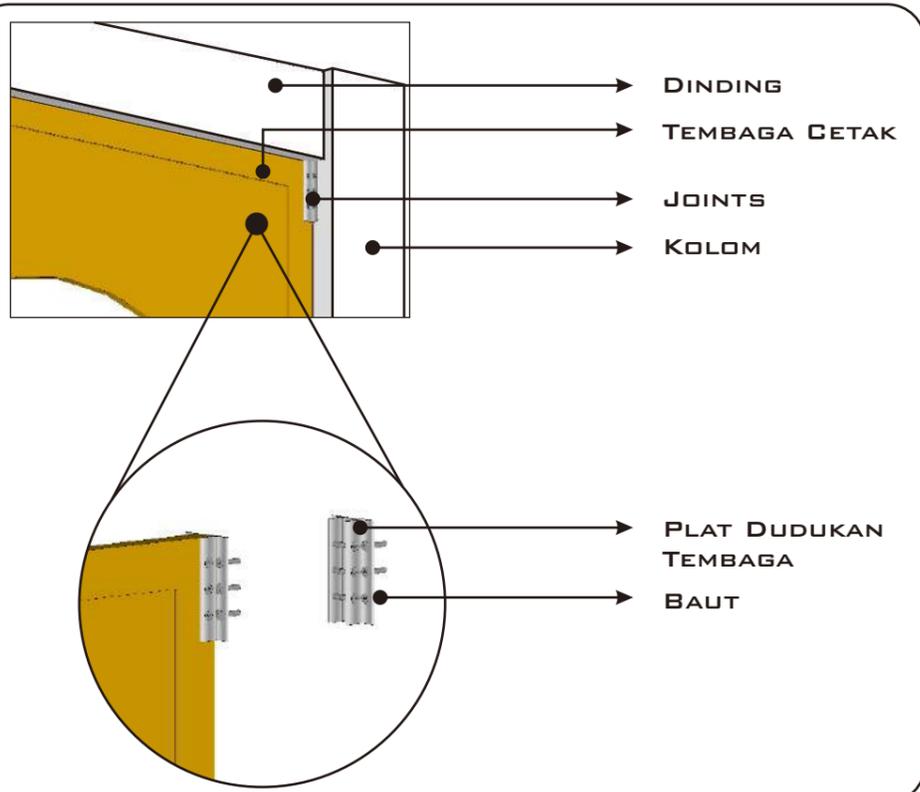
FILTRASI ABSORBSI MERUPAKAN METODE PENJERNIHAN AIR DENGAN PEMBERIAN ALAT KAIN IJUK, PASIR, BATU KERIKIL, ARANG AKTIF DAN ZEOLIT PADA BAK FILTRASINYA DAN DITATA SECARA BERTAHAP

KEDUA METODE DIKOLABORASIKAN DENGAN MAKSUD UNTUK LEBIH MEMASTIKAN KEMBALI AIR LIMBAH YANG TELAH JERNIHKAN DAPAT DIALIRKAN KE PERSAWAHAN / IRIGASI

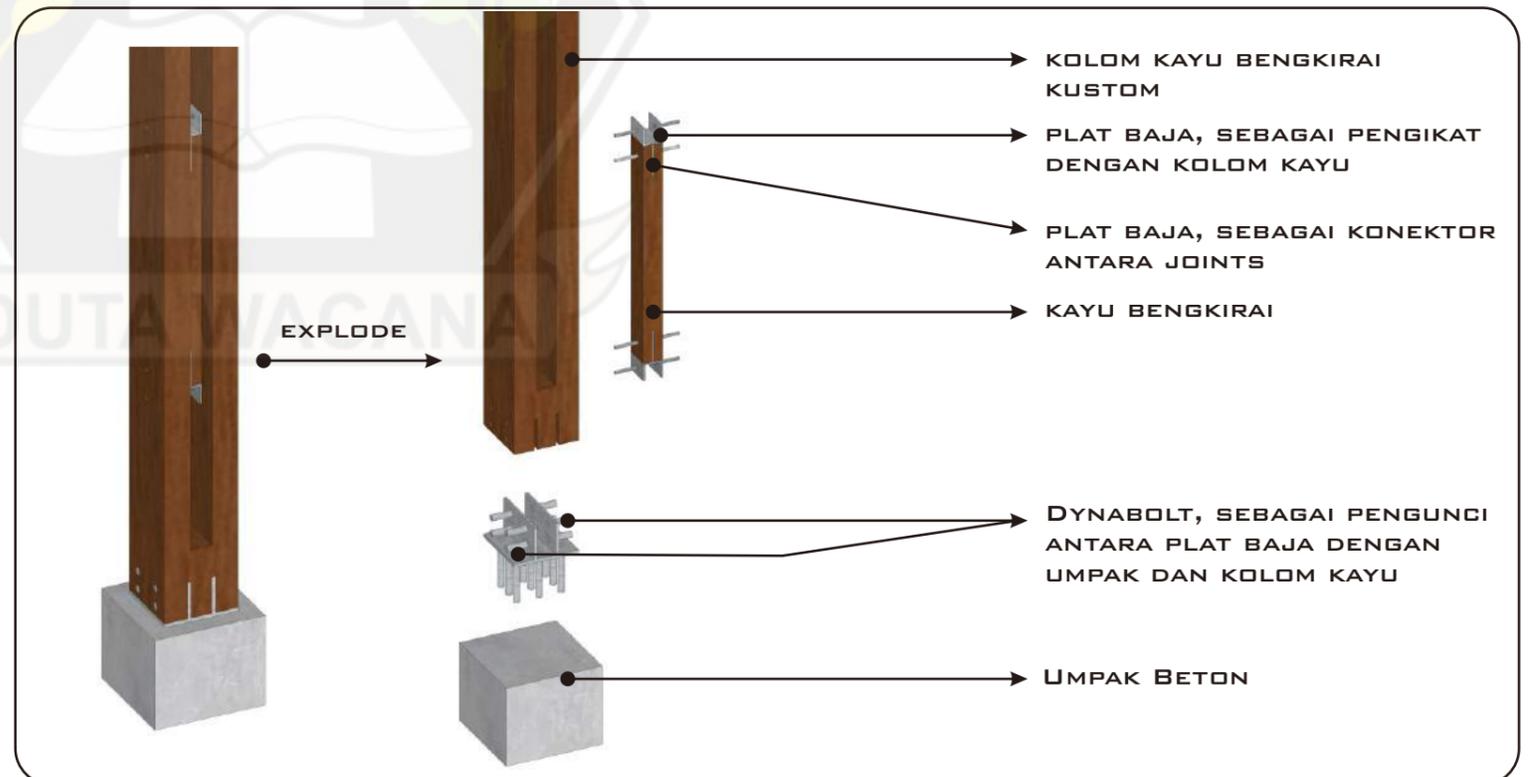


DESAIN DETAIL JOINTS

DETAIL JOINTS TEMBAGA



KOLOM DAN UMPAK





DAFTAR PUSTAKA

PERANCANGAN PUSAT UMKM BATIK DI DESA MARGOKATON
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

- HAQ, M. F. (2017). TUGAS AKHIR. SALEM BATIK CENTRE DI BREBES SEBAGAI SARANA PELATIHAN, PENGEMBANGAN, DAN REKREASI BATIK.
- KARUNIA, A. M. (2020, OKTOBER JUMAT). MENPERIN: EKSPOR BATIK JUSTRU MENINGKAT DI MASA PANDEMI. RETRIEVED FROM KOMPAS.COM:
[HTTPS://MONEY.KOMPAS.COM/READ/2020/10/02/160618826/MENPERIN-EKSPOR-BATIK-JUSTRU-MENINGKAT-DI-MASA-PANDEMI](https://money.kompas.com/read/2020/10/02/160618826/menperin-ekspor-batik-justru-meningkat-di-masa-pandemi)
- MARGOKATON, K. (2021, FEBRUARI KAMIS). BIMTEK BATIK DI MARGOKATON SEYEGAN. RETRIEVED FROM MARGOKATON.SLEMANKAB.GO.ID:
[HTTP://MARGOKATON.SLEMANKAB.GO.ID/2021/02/04/DUSUN-SUSUKAN-MARGOKATON-SEYEGAN-SLEMAN-PERNAH-MENJADI-SENTRA-PENGHASIL-BATIK/](http://margokaton.slemankab.go.id/2021/02/04/dusun-susukan-margokaton-seyegan-sleman-pernah-menjadi-sentra-penghasil-batik/)
- MARZUNI, M. (2021, MARET JUMAT). SEPINYA PERMINTAAN PRODUKSI BATIK. (S. D. SANTOSO, INTERVIEWER)
- MUTTAQIN, M. Z. (2020). TUGAS AKHIR. PERANCANGAN PUSAT USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN GRESIK DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC ARCHITECTURE.
- NEUFERT, E. (1996). DATA ARSITEK JILID 1. JAWA TIMUR: SUNARTO TJAHJADI
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 18 TAHUN 2002
- PERATURAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 5 TAHUN 2019 TENTANG RTRW
- DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019 - 2039 PASAL 67 AYAT (1)
- PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NO. 26 (2008) TENTANG SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN
- JEFRI (2019). CONTEXTUAL ARCHITECTURE COCEPTS ON BUILDING DESIGN

